

Pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2018-2021

Putri Dewanty

Program Studi S1 Manajemen, Universitas Putra Bangsa
Putridewanty18@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan *price earning ratio* terhadap harga saham perusahaan perbankan di BEI periode 2018-2021. Populasi penelitian ini adalah perusahaan Perbankan di BEI periode 2018-2021 yang berjumlah 46 perusahaan dan didapatkan sampel sebanyak 26 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,522 yang berarti variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 52,2% dan sisanya 47,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *return on asset* berpengaruh positif terhadap variabel harga saham, variabel *debt to equity ratio* asset berpengaruh positif terhadap variabel harga saham, dan variabel *price earning ratio* berpengaruh positif terhadap variabel harga saham.
Kata Kunci: *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Price Earning Ratio*, dan Harga Saham.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of return on assets, debt to equity ratio, and price earning ratio on the share price of banking companies in the IDX for the 2018-2021 period. The population of this study was a banking company on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period totaling 46 companies and obtained a sample of 26 companies. This study uses purposive sampling technique. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the help of the application of IBM SPSS Statistic 25. The results of this study indicate that the coefficient of determination of 0.522 which means that the independent variable affects the dependent variable of 52.2% and the remaining 47.8% is influenced by other variables Outside this study. The results of this study indicate that the Return on Asset variable has a positive effect on stock price variables, the debt to equity ratio asset variable has a positive effect on the stock price variable, and the price earning ratio variable has a positive effect on the stock price variable.

Keywords: *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Price Earning Ratio*, and Price Stock.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang begitu pesat menyebabkan semakin ketatnya persaingan dalam dunia bisnis. Persaingan yang semakin ketat dalam dunia bisnis menyebabkan banyak perusahaan untuk terus bersaing dan membutuhkan tambahan modal untuk meningkatkan kemampuan sumber daya yang dimiliki untuk mengembangkan perusahaannya.

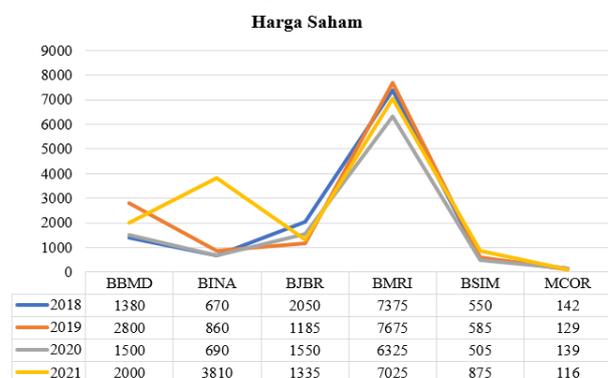
Suatu perusahaan dapat mengembangkan perusahaannya yaitu dengan memperoleh pendanaan melalui pasar modal dengan menjual sahamnya kepada publik. Pasar modal merupakan salah satu elemen terpenting dan juga menjadi tolak ukur dalam kemajuan ekonomi suatu negara. Salah satu ciri negara maju adalah adanya pasar modal yang berkembang dengan baik. Jika perusahaan dapat mencapai hasil yang baik, maka saham perusahaan tersebut dapat menarik banyak investor.

Salah satu cara untuk menilai suatu perusahaan adalah dengan melihat harga sahamnya. Saham. Saat berinvestasi di pasar modal, investor harus memiliki beberapa informasi tentang perkembangan harga saham sehingga investor dapat memutuskan saham perusahaan mana yang layak untuk dipilih.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:102) dalam Paledung *et al.* (2021), harga saham adalah harga

yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Penentuan harga saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar. Ketika permintaan meningkat akan menyebabkan harga saham meningkat. Sebaliknya, ketika penawaran meningkat akan menyebabkan harga saham turun.

Gambar I-1 Grafik Harga Saham Perusahaan Perbankan



Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan Gambar I-1, menunjukkan bahwa pergerakan harga saham perusahaan perbankan di BEI periode 2018-2021 mengalami fluktuatif atau tidak stabil. Pergerakan harga saham dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal seperti kinerja keuangan dan kinerja

Pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2018-2021

manajemen, serta kondisi keuangan dan prospek perusahaan. Sementara faktor eksternal, seperti kebijakan pemerintah, fluktuasi kurs rupiah terhadap mata uang asing, kondisi fundamental ekonomi makro, rumor sentimen pasar, faktor manipulasi pasar, dan faktor kepanikan.

Sebuah perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja keuangan terbaik dalam laporan keuangannya untuk menarik perhatian calon investor. Laporan keuangan perusahaan adalah sarana untuk meminta pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik yang merupakan sumber utama penentu investasi dan dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dan meramalkan prospek masa depan perusahaan dengan menggunakan harga saham dan ukuran yang sering digunakan dalam analisis fundamental yaitu rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menganalisis menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan matematis yang dilakukan dengan cara membandingkan beberapa pos atau komponen tertentu dalam laporan keuangan yang memiliki hubungan untuk kemudian yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan sebuah perusahaan (Fitriana, *et al.*, 2022:17). Beberapa rasio keuangan yang digunakan peneliti untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan adalah *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER).

Return On Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak (Siswanto, 2021:35). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khasanah dan Suwanti (2022) menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriano dan Herfianti (2021) menunjukkan bahwa *return on assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan sebagai ukuran untuk melihat perimbangan antara penggunaan hutang (*debt*) dan modal sendiri (*equity*) (Hastuti, 2020:43). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Afriyeni (2022) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryatri (2021) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

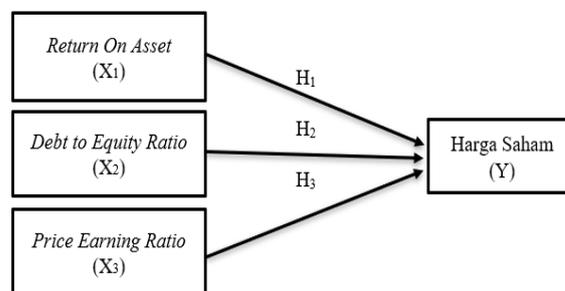
Price Earning Ratio merupakan perbandingan harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham. Angka rasio ini menunjukkan mahal tidaknya harga pasar saham atau kepercayaan investor terhadap suatu saham (Anwar, 2019:178). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhesap dan Cholid (2019) menunjukkan

bahwa *price earning ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2017. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra *et al.* (2021) menunjukkan bahwa *price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis pengaruh *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan *price earning ratio* terhadap harga saham. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN DI BEI PERIODE 2018-2021”.

METODE

Penelitian ini akan mengkaji sejauh mana pengaruh *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan *price earning ratio* terhadap harga saham perusahaan perbankan di BEI periode 2018-2021. Berdasarkan konsep tersebut, maka peneliti menguraikan dalam bentuk model empiris sebagai berikut :



Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan di BEI dari periode 2018-2021 sebanyak 46 perusahaan.

Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus. Penentuan jumlah sampel akan diolah dari jumlah populasi, maka sampel yang diperoleh dari kriteria penelitian ini adalah :

Tabel III-1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan perbankan di BEI selama periode 2018-2021	46
2	Perusahaan perbankan yang syariah	(4)
3	Perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang berkaitan dengan variabel penelitian secara lengkap selama periode 2018-2021	(2)
4	Perusahaan yang tidak mencantumkan harga saham selama periode 2018-2021	(3)
5	Perusahaan yang mengalami rugi selama periode 2018-2021	(10)
6	Perusahaan yang memiliki nilai PER negatif	(1)
Jumlah		26
Periode penelitian		4
Total sampel yang memenuhi kriteria		104

Sumber : data diolah, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Statistik Deskriptif

Tabel IV-1 Output Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN ROA	104	-4.017	1.179	-.29108	1.106906
LN DER	104	5.389	7.383	6.26971	.389695
LN PER	104	1.778	7.294	3.25211	1.258273
LN Harga Saham	104	3.912	10.430	7.07549	1.451801
Valid N (listwise)	104				

Sumber : olah data SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel IV-1 menunjukkan bahwa statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian.

Uji Normalitas

Tabel IV-2 Output Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual	
N		104	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.98879595	
Most Extreme Differences	Absolute	.064	
	Positive	.064	
	Negative	-.031	
Test Statistic		.064	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.765	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.754
		Upper Bound	.776

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : olah data SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel IV-2 menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) yang mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,200 yang berada di atas 0,05, artinya data residual terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel IV-3 Output Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	LN ROA	.282	3.550
	LN DER	.828	1.208
	LN PER	.280	3.574

a. Dependent Variable: LN Harga Saham

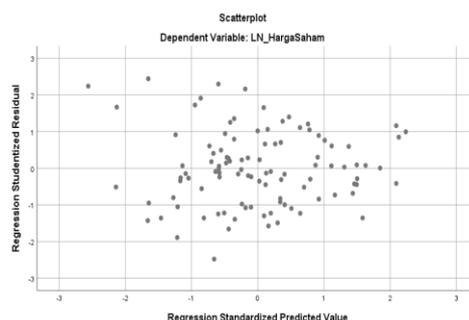
Sumber : olah data SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel IV-3 menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada

multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar IV-1 Output Uji Heteroskedastisitas



Sumber : olah data SPSS, 2023

Berdasarkan Gambar IV-1 scatterplot menunjukkan bahwa plot-plot menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pada residual model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel IV-4 Output Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.732 ^a	.536	.522	1.003518	1.946

a. Predictors: (Constant), LN PER, LN DER, LN ROA

b. Dependent Variable: LN Harga Saham

Sumber : olah data SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel IV-4 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,946 dengan N=104 dan parameter k=3, maka diperoleh nilai dL (batas bawah) sebesar 1,6217 dan dU (batas atas) sebesar 1,7402. Nilai DW berada di antara dU = 1,7402 dan 4-dU = 2,2598 atau 1,7402 < 1,946 < 2,2598. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel IV-5 Output Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-3.423	1.969		-1.739	.085
	LN ROA	1.761	.168	1.342	10.460	.000
	LN DER	1.175	.279	.316	4.214	.000055
	LN PER	1.120	.149	.970	7.537	.000

b. Dependent Variable: LN Harga Saham

Sumber : olah data SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel IV-5 dapat dianalisis regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$= -3,423 + 1,761 X_1 + 1,175 X_2 + 1,120 X_3 + e$$

a. Nilai konstanta sebesar -3,423, artinya jika variabel

Pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2018-2021

return on asset (X_1), *debt to equity ratio* (X_2), dan *price earning ratio* (X_3) sama dengan 0 (nol), maka nilai harga saham (Y) akan naik sebesar -3,423.

- Koefisien regresi variabel *return on asset* (X_1) sebesar 1,761 dan bertanda positif, artinya jika setiap penambahan satu satuan variabel *return on asset*, maka akan meningkatkan harga saham (Y) sebesar 1,761.
- Koefisien regresi variabel *debt to equity ratio* (X_2) sebesar 1,175, artinya jika setiap penambahan satu satuan variabel *debt to equity ratio*, maka akan meningkatkan harga saham (Y) sebesar 1,175.
- Koefisien regresi variabel *price earning ratio* (X_3) sebesar 1,120, artinya jika setiap penambahan satu satuan variabel *price earning ratio*, maka akan meningkatkan harga saham (Y) sebesar 1,120.

Uji Statistik t

Tabel IV-6 Output Uji Statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.423	1.969		-1.739	.085
	LN ROA	1.761	.168	1.342	10.460	.000
	LN DER	1.175	.279	.316	4.214	.000055
	LN PER	1.120	.149	.970	7.537	.000

c. Dependent Variable: LN Harga Saham

Sumber : olah data SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel IV-6 hasil uji t di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Variabel *Return On Asset* terhadap Harga Saham
Hasil uji t pada Tabel IV-6 menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham ($H_1 = \text{diterima}$). Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh variabel *return on asset* secara positif terhadap harga saham.
- Variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham
Hasil uji t pada Tabel IV-6 menunjukkan nilai signifikansi $0,000055 < 0,05$, sehingga menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham ($H_2 = \text{diterima}$). Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh variabel *debt to equity ratio* secara positif terhadap harga saham.
- Variabel *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham
Hasil uji t pada Tabel IV-6 menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga menunjukkan bahwa *price earning ratio* berpengaruh terhadap harga saham ($H_3 = \text{diterima}$). Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh variabel *price earning ratio* secara positif terhadap harga saham.

Uji Statistik F

Tabel IV-7 Output Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	116.391	3	38.797	38.525	.000 ^b
	Residual	100.705	100	1.007		
	Total	217.096	103			

a. Dependent Variable: LN Harga Saham

b. Predictors: (Constant), LN PER, LN DER, LN ROA

Sumber : olah data SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel IV-7 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian.

Koefisien Determinasi

Tabel IV-8 Output Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 ^a	.536	.522	1.003518

a. Predictors: (Constant), LN PER, LN DER, LN ROA

b. Dependent Variable: LN Harga Saham

Sumber : olah data SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel IV-8 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R²* adalah 0,522 atau 52,2% dalam menjelaskan variabel dependen, artinya variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 52,2%. Hal ini menunjukkan pengaruh *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan *price earning ratio* terhadap harga saham sebesar 52,2%. Sementara sisanya sebesar 47,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar model yang tidak terdeteksi atau diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t, nilai signifikansi *return on asset* sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *return on asset* (H_1) berpengaruh positif terhadap harga saham. Sehingga, hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu *return on asset* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan perbankan di BEI diterima.

Pada perusahaan perbankan, investor cenderung menyukai *return on asset* yang tinggi. *Return On Asset* yang tinggi menunjukkan bahwa pengelolaan aset pada perusahaan tersebut efisien, sehingga dari aset tersebut dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa *return on asset* digunakan oleh para investor sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi pada perusahaan perbankan di BEI periode 2018-2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suryasari dan Artini (2020), Putri dan Septianti (2020), Nanda dan Djawoto (2021) yang menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh positif terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Suryantini (2019) yang menunjukkan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t, nilai signifikansi *debt to equity ratio* sebesar $0,000055 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* (H_2) berpengaruh positif terhadap harga saham. Sehingga, hipotesis kedua pada penelitian ini yaitu *debt to equity ratio* berpengaruh

Pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2018-2021

positif terhadap harga saham perusahaan perbankan di BEI diterima.

Pada perusahaan perbankan, investor cenderung menyukai *debt to equity ratio* yang tinggi. *Debt To Equity Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola hutang yang dimiliki, sehingga hal ini bernilai positif bagi investor. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* digunakan oleh para investor sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi pada perusahaan perbankan di BEI periode 2018-2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Karunia dan Triyonowati (2020) yang menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Suharti dan Tannia (2020) yang menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *price earning ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t, nilai signifikansi *price earning ratio* sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *price earning ratio* (H3) berpengaruh positif terhadap harga saham. Sehingga, hipotesis ketiga pada penelitian ini yaitu *price earning ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan perbankan di BEI diterima.

Pada perusahaan perbankan, investor cenderung menyukai *price earning ratio* yang tinggi. *Price earning ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba yang tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa *price earning ratio* digunakan oleh para investor sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi pada perusahaan perbankan di BEI periode 2018-2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari dan Suryantini (2019), Suryasari dan Artini (2020), Firdaus dan Kasmir (2021) yang menunjukkan bahwa *price earning ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Suharti dan Tannia (2020) yang menunjukkan bahwa *price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap Harga Saham perusahaan perbankan di BEI periode 2018-2021.
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Harga Saham perusahaan perbankan di BEI periode 2018-2021.
3. *Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap Harga Saham perusahaan perbankan di BEI periode 2018-2021.

Saran

1. Bagi Investor
Penelitian ini dapat memberikan informasi serta dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan investor dalam berinvestasi pada saham-saham yang ada di BEI dengan mengharapkan keuntungan yang diperoleh dalam melakukan investasi.
2. Bagi Masyarakat
Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat terkait investasi terhadap saham yang ada di BEI serta bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan mempertimbangkan penambahan variabel-variabel lain yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan-perusahaan yang ada di BEI serta mempertimbangkan pula faktor ekonomi seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar, kebijakan pemerintah, dan faktor ekonomi lainnya yang diperkirakan dapat mempengaruhi harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Mokhamad. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Pertama. Cetakan ke-1. Jakarta: Prenadamedia Group
- Aryatri, D. A. 2021. "Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019". *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 451-458.
- Firdaus, I., dan Kasmir, A. N. 2021. "Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham". *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 40-57.
- Fitriano, Y., dan Herfianti, M. 2021. "Analisis Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)". *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 193-205.
- Hastuti. 2020. *Financial Management*. Yogyakarta: Deepublish
- Karunia, I. T. P., dan Triyonowati, T. 2022. "Pengaruh ROA, DER, dan NPM Terhadap Harga Saham Otomotif di BEI". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 11(2).
- Khasanah, U., dan Suwarti, T. 2022. "Analisis Pengaruh DER, ROA, LDR, dan TATO Terhadap Harga

Pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2018-2021

Saham pada Perusahaan Perbankan”. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(6), 2649-2667.

- Lestari, I. S. D., dan Suryantini, N. P. S. 2019. “Pengaruh CR, DER, ROA, dan PER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI”. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1844.
- Nanda, R. E., dan Djawoto, D. 2021. “Pengaruh DER, ROA, EPS, dan DPR Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(2).
- Nurhesap, S., dan Cholid, I. 2019. “Analisis Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2017”. *Borneo Student Research (BSR)*, 1(1), 567-572.
- Paledung, F. L., Mangantar, M., dan Untu, V. N. N. 2021. “Analisis Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham (Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman di Indeks Kompas100 Periode 2016-2020)”. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(4), 436-445.
- Pratama, H. A., & Afriyeni, A. 2022. Pengaruh DER, ROA, dan ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Creative Research Management Journal*, 5(2), 72-81.
- Putra, A. H. E. A., Mendra, N. P. Y., dan Saitri, P. W. 2021. “Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan di BEI Tahun 2017-2019”. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Putri, N. K., dan Septianti, D. 2020. “Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Book Value Per Share* Terhadap Harga Saham”. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 145-155.
- Siswanto, Ely. 2021. *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Cet. I. Malang: Universitas Negeri Malang
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanD*. Bandung: Alfabeta
- Suharti, S., dan Tannia, Y. 2020. “Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Price Earning Ratio*, dan *Price to Book Value* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian”. *Invest: Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi*, 1(1), 13-26.
- Suryasari, N. K. N., dan Artini, L. G. S. 2020. “Pengaruh TAT, CR, ROA, dan PER Terhadap Harga Saham Properti dan *Real Estate* di BEI”. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1485.

www.idx.co.id. Diakses tanggal 11 Oktober 2020